BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri anyaman pandan di Kecamatan Rajapolah. Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil produksi, modal kerja, dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Hidayat (2000;60) kata metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti jalan atau cara. Jalan atau cara yang dimaksud disini adalah sebuah upaya atau usaha dalam meraih sesuatu yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan (Ma'aruf Abdullah, 2015).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel merupakan kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional (indikator) yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang diamati atau diukur, sesuai judul yang dipilih yakni **“ANALISIS**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA INDUSTRI ANYAMAN PANDAN DI KECAMATAN
RAJAPOLAH”**

1. Variabel Bebas (*independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil produksi, modal kerja, dan tingkat upah.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja industri anyaman pandan.

Berikut adalah tabel Operasionalisasi Variabel:

**Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Satuan	Skala
1	Hasil produksi	X1	Nilai barang yang dihasilkan pengrajin anyaman pandan selama 1 bulan	Rp/bulan	Rasio
2	Modal kerja	X2	Nilai bahan baku yang diperlukan untuk proses pembuatan anyaman pandan	Rupiah (Rp)/bulan	Rasio
3	Upah	X3	Nilai pengeluaran uang yang dibayarkan kepada pekerja periodenya	Rupiah (Rp)/bulan	Rasio
4	Penyerapan tenaga kerja	Y	Banyaknya tenaga kerja pada unit-unit usaha industri anyaman pandan di Kecamatan Rajapolah	Orang/bulan	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini di pergunakan untuk mengetahui prinsip penggunaan variabel yang akan diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dipergunakan adalah kuesioner.

1. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1998 dalam Wicaksono, 2014). Dalam penelitian ini dilakukan studi kepustakaan terhadap buku-buku, literatur-literatur, serta jurnal dan karya ilmiah yang relevan.

2. Model Kuesioner

Metode kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang dibuat oleh peneliti dengan acuan objek penelitian yaitu modal kerja, hasil produksi, dan tingkat upah untuk dapat memperoleh informasi langsung dari responden yang mudah dijawab dan yang responden ketahui. Jenis kuesioner yaitu angket terbuka yang dimana angket tersebut dapat diisi oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, daftar pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner ini berisi tentang acuan indikator-indikator yang telah ditetapkan

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian dilakukan sebagai pengumpulan informasi tambahan yang berkaitan dengan arsip dan catatan penelitian yang digunakan untuk keperluan penelitian.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer Kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan melakukan penyebaran kuisioner dan wawancara kepada objek yang akan diteliti oleh peneliti. Wawancara hanya dilakukan pada objek yang kesulitan dalam mengisi kuisioner.

3.2.2.3 Populasi / Sensus

Menurut Arikunto (2002), populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Jadi apabila ada seseorang yang hendak meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi.

Yang menjadi populasi objek penelitian penulis yaitu para pengusaha industri anyaman pandan yang datanya telah terekap dan diperoleh dari Kantor Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan hasil survei bahwa industri anyaman pandan berjumlah 27 perusahaan yang sampai sekarang masih berdiri.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Kerajinan Anyaman Pandan
di Kecamatan Rajapolah

No	Nama
1	Putra Craft
2	Safitri
3	Arif Fathur
4	Candy Craft
5	Nayuda Craft
6	Kurnia
7	MKS Craft
8	Rafhi Craft
9	Putri

10	Putra Sukapura
11	Karunia
12	Langki Craft
13	Raden Craft
14	Rahayu
15	AA Craft
16	Keisya Craft
17	Raja Craft
18	Indo Craft
19	Edi Junaedi
20	Rajawali
21	Agus Salim Craft
22	Priangan Craft
23	Bintang SA Craft
24	Family Craft
25	Pasundan Craft
26	Kartika
27	Rima Craft

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Studi ke pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan cara menelusuri literatur yang ada, baik berupa buku, jurnal, arsip, penelitian terdahulu dan lain sebagainya.
2. Kuisioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan selembaran pertanyaan pada responden untuk dilakukan pengisian.
3. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden dengan pertanyaan yang telah tertera di lembar pertanyaan. Wawancara hanya dilakukan apabila responden mengalami kesulitan dalam pengisian kuisioner.

3.3 Model Penelitian

3.3.1 Metode Analisis Data

Model penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah model regresi linier berganda menggunakan eviews 10. Metode regresi linier berganda digunakan karena penelitian ini mencakup lebih dari dua variabel (termasuk variabel Y), dimana dalam analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan hasil produksi, modal kerja, dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri anyaman pandan di Kecamatan Rajapolah Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi. Metode analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan logaritma untuk dapat menghitung elastisitasnya, sehingga persamaan regresi liner berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Log}Y = \beta_0 + \beta_1\text{Log}X_1 + \beta_2\text{Log}X_2 + \beta_3\text{Log}X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Anyaman Pandan di Kecamatan Rajapolah

β_0 = Konstanta(*intercept*)

X_1 = Hasil Produksi (Rupiah)

X_2 = Modal Kerja (Rupiah)

X_3 = Upah (Rupiah)

β_1 = Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja terhadap variabel Hasil Produksi

β_2 = Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja terhadap variabel Modal Kerja

β_3 = Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja terhadap variabel Upah

e = Nilai Residu

Elastisitas merupakan perbandingan dari jumlah perubahan variabel terikat dengan jumlah perubahan variabel bebas. Elastisitas dalam penelitian ini mengukur seberapa besar kepekaan pendapatan terhadap variabel modal jam kerja, dan lama usaha. Adapun macam-macam koefisien elastisitas adalah sebagai berikut:

1. Bersifat elastis apabila hasil $\beta_i > 1$
2. Bersifat unitary/unitar apabila $\beta_i = 1$
3. Bersifat inelastis apabila hasil $\beta_i < 1$
4. Bersifat inelastis sempurna apabila hasil $\beta_i = 0$
5. Bersifat elastis sempurna apabila hasil $\beta_i = \infty$

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Model analisis yang digunakan diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik, pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Ordinary Least Squares (OLS)* menggunakan evIEWS 10.

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis yang dilakukan antara lain:

3.4.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Imam Ghozali, 2011:97).

3.4.2.2 Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu hasil produksi, modal kerja, dan tingkat upah secara individu terhadap variabel dependennya yaitu Penyerapan tenaga kerja.

Kriteria:

- $H_0 : \beta_i \leq 0$ (artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel hasil produksi dan modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja).

$i = 1,2$

- $H_a : \beta_i > 0$ (artinya terdapat pengaruh positif variabel hasil produksi dan modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja).

$i = 1,2$

- $H_0 : \beta_i \leq 0$ (artinya tidak terdapat pengaruh negatif variable upah terhadap penyerapan tenaga kerja).

$i = 3$

- $H_a : \beta_i < 0$ (artinya terdapat pengaruh negatif variable upah terhadap penyerapan tenaga kerja).
- $i = 3$
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 5%, maka H_0 ditolak maka berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.
 - Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan tertentu 5%, maka H_0 diterima maka tidak berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 5%, maka H_0 ditolak maka berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja.
 - Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan tertentu 5%, maka H_0 diterima maka tidak berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja.

3.4.2.3 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependent. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 95% atau 0,95. Prosedur Uji F ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$

Secara bersama-sama variabel bebas yaitu hasil produksi, modal kerja, dan tingkat upah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

- $H_a : \beta_i < 0$

Secara bersama-sama variabel bebas yaitu hasil produksi, modal kerja, dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja berpengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{\text{statistik}} \leq \text{nilai } F_{\text{tabel}}$, Maka H_0 tidak ditolak artinya semua variabel independen yaitu hasil produksi, modal kerja, dan tingkat upah bukan faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.
2. Jika nilai $F_{\text{statistik}} > \text{nilai } F_{\text{tabel}}$, Maka H_0 ditolak artinya semua variabel independen yaitu hasil produksi, modal kerja, dan tingkat upah bukan faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Jika terjadi penyimpangan akan asumsi klasik yang digunakan pengujian statistik non parametrik sebaliknya asumsi klasik terpenuhi apabila digunakan statistik parametrik untuk mendapatkan model regresi yang baik. Model regresi tersebut harus terbebas dari multikolinearitas, autokolerasi, normalitas dan heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam menguji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat asumsi data model bersama - sama OLS terdistribusi normal. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Distribusi normal data dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan baik yang dijadikan sebagai variabel dependen ataupun yang dijadikan sebagai variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Langkah yang digunakan dalam program software Eviews 9 untuk menguji normalitas variabel yang digunakan dimulai dengan membuka lembar *output* model regresi.

Pada lembar *output* model regresi klik tab *View*, kemudian pilih residual test dan Histogram. Kemudian pilih *normality test*. Pendeteksian apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas Jarque Bera (JB) dengan tingkat signifikansi. Pada penelitian ini tingkat signifikansi adalah 0,05, kemudian untuk menarik kesimpulan dilakukan pengujian hipotesis dilakukan pada persamaan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Probabilitas Jarque Bera (JB) $< 0,05$, maka residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Probabilitas Jarque Bera (JB) $> 0,05$, maka residualnya berdistribusi normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Berikut ciri-ciri yang sering ditemui apabila model regresi mengalami multikolinearitas:

1. Terjadi perubahan yang berarti pada koefisien model regresi (misal nilainya menjadi lebih besar atau kecil) apabila dilakukan penambahan atau pengurangan sebuah variabel bebas dari model regresi.

2. Diperoleh nilai R-square yang besar, sedangkan koefisien regresi tidak signifikan pada uji parsial.
3. Tanda positif atau negatif pada koefisien model regresi berlawanan dengan yang disebutkan dalam teori (atau logika). Misal, pada teori (atau logika) seharusnya b_1 bertanda positif, namun yang diperoleh justru bertanda negatif.
4. Nilai standard error untuk koefisien regresi menjadi lebih besar dari yang sebenarnya (*overestimated*)

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *collinierity statistic*. Menurut (Ghozali, 2005) dalam melakukan uji multikolinearitas harus terlebih dahulu diketahui *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman untuk mengambil suatu keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) $> 10\%$, maka artinya terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.
2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10\%$, maka artinya tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.

3.4.3.3 Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana variabel gangguan pada variable tertentu berkorelasi dengan variabel pada periode lain dengan kata lain variable gangguan tidak random. Faktor-faktor yang menyebabkan autokorelasi antara lain kesalahan dalam menentukan model, penggunaan log pada model atau memasukan variabel yang penting. Akibat dari adanya autokorelasi adalah

parameter yang diestimasi menjadi bisa dari variannya minimum, sehingga tidak efisien (Gujarati, 2015).

Adapun uji autokorelasi yaitu uji LM (Lagrange Multiplier). Adapun prosedur uji LM yaitu:

1. Apabila prob. Chi-Square $0,05$; artinya terjadi serial korelasi
2. Apabila prob. Chi-Square $0,05$; artinya tidak terjadi serial korelasi

3.4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, maka dikatakan dalam model regresi tersebut terdapat suatu gejala heteroskedastisitas (Gujarati, 2003). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak salah satu pengujianya menggunakan metode *Residuals- Fitted Tesr* dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika *Prob. Chi-Square* $< 0,05$ signifikansi tertentu; artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Jika *Prob. Chi-Square* $> 0,05$ signifikansi tertentu; artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.